

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan SD Muhammadiyah 11 Surabaya telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan budaya literasi sekolah secara optimal. Berbagai macam program kegiatan seperti : bimbingan pemakaian perpustakaan, latihan penggunaan koleksi, pembuatan kliping, pengenalan dan cara penggunaan internet secara sehat, pengenalan dan cara menggunakan OPAC, lingkaran sastra yang bekerjasama dengan guru bahasa Indonesia, dan menonton film edukasi di ruang perpustakaan. Selain itu program perpustakaan disesuaikan dengan kurikulum sekolah sehingga perpustakaan sekolah memasukkan program-program pembelajaran yang disesuaikan tingkat kelas. Untuk jadwal kunjungan telah ditetapkan atau dijadwalkan supaya pustakawan bisa lebih intensif dalam menjalankan program-program tersebut.
2. Program penunjang kebijakan budaya literasi di SD Muhammadiyah 11 Surabaya, yaitu : *reading group*, *morning motivation*, *mini library*, pengadaan perpustakaan, *best reader of the month*, *book lover*, bulan bahasa, *world book*, wakaf buku, *story telling*, mading, dan *library class*. Sedangkan pelaksanaan berupa : komunikasi, sumber daya (terdiri dari sumber daya manusia, sumber dana dan sumber daya waktu), disposisi, dan struktur birokrasi.

B. Saran

1. Budaya *literasi* suatu sekolah seharusnya tidak hanya melibatkan peran siswa dan sekolah saja tetapi juga melibatkan peran keluarga dan masyarakat termasuk negara;
2. Budaya *literasi* suatu sekolah di samping masalah pembiasaan pengembangan dan pembelajaran juga memerlukan perhatian sarana dan prasarana yang memadai dan peran keluarga serta masyarakat mendukung untuk peningkatannya.